

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan bawal pertama kali masuk di Indonesia pada tahun 1986, jenis bawal yang dibudidayakan di Indonesia yaitu bawal air tawar *Colossoma macropomum*, bawal putih *Pampus argenteus*, bawal hitam *Parastromateus niger*, dan bawal bintang *Trachinotus blochii*. Jenis bawal yang dijadikan komoditas unggulan hasil tangkapan yaitu bawal putih (Djamal 2012). Bawal bintang merupakan salah satu ikan introduksi dari Taiwan. Budidaya ikan bawal bintang sendiri di Indonesia masih tergolong baru. Ikan bawal bintang banyak ditemukan di daerah tropis maupun subtropis. Ikan bawal bintang termasuk ikan pelagis dan perenang aktif, pada fase juvenil hidup secara bergerombol, sedangkan pada fase dewasa hidup secara sendiri-sendiri atau soliter (Gopakumar *et al.* 2012).

Ikan bawal bintang di Indonesia merupakan salah satu komoditas budidaya laut yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Harga jual ikan bawal bintang di pasar antara Rp80.000,00 sampai dengan Rp95.000,00 kg⁻¹. Permintaan pasar di dunia dan di Indonesia mencapai 3–4 ton bulan⁻¹. Produksi bawal bintang pada tahun 2019 di BPBL Batam, Kepulauan Riau mencapai 211.000 ekor benih, 33.000 ekor untuk memenuhi permintaan di Provinsi Kepri dan 67.000 ekor untuk kegiatan perekayasaan dan pembesaran di KJA. Menurut KKP (2019), produksi bawal bintang dari 2020–2024 diproyeksikan meningkat yaitu 2.114, 2.291, 2.519, 2.735, dan 2.947 ton tahun⁻¹.

Budidaya ikan bawal bintang dibedakan menjadi kegiatan pembenihan dan kegiatan pembesaran. Kegiatan pembenihan adalah kegiatan pemeliharaan ikan yang bertujuan untuk memperoleh benih. Benih yang dihasilkan menjadi input untuk kegiatan pembesaran. Kegiatan pembesaran yaitu kegiatan pemeliharaan yang bertujuan untuk memperoleh ikan dengan ukuran konsumsi (Effendi 2012). Kegiatan pembesaran merupakan kunci utama kegiatan budidaya bawal bintang untuk menghasilkan ikan ukuran konsumsi. Masalah pada budidaya ikan bawal bintang yaitu produktivitas induk yang mulai menurun, akibat dari kualitas induk yang sudah memasuki masa afkir.

Pengembangan budidaya ikan bawal bintang telah dikembangkan di Balai Budidaya Air Laut (BBAL) di Indonesia. Pembenihan ikan bawal bintang sendiri telah berhasil pada tahun 2007 di salah satu BBAL di Indonesia. Ikan bawal bintang dapat hidup pada kondisi air dengan suhu 28–32 °C, pH 7,5–8,5 dan salinitas 28–33 g L⁻¹. Seiring dengan banyaknya permintaan ikan bawal bintang, saat ini dikembangkan budidaya ikan bawal bintang di tambak dengan sistem keramba jaring tancap maupun keramba jaring apung dengan salinitas rendah 12–19 g L⁻¹. (Bone dan Moore 2009).

Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Batam dipilih karena memproduksi ikan bawal bintang yang bermutu, produksinya berjalan secara kontinyu setiap tahunnya dan memiliki teknologi yang memadai sehingga mendukung jalannya praktik kerja lapangan (PKL) mahasiswa. BPBL Batam juga menjadi balai yang pertama kali memproduksi benih bawal bintang di Indonesia.



1.2 Tujuan

Kegiatan PKL di BPBL Batam ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan bawal bintang *Trachinotus blochii* langsung di lokasi PKL
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan bawal bintang di tempat lokasi PKL
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan bawal bintang di tempat PKL
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan bawal bintang ditempat PKL.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.